

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Setiap manusia memiliki hasrat yang besar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang dicita-citakannya. Cara yang paling tepat adalah dengan bekerja, sebagai individu yang ingin maju dan berkembang diperlukan motivasi untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat. Sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik di dunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satunya adalah sarjana ekonomi khususnya lulusan dari program studi akuntansi di universitas negeri maupun swasta. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan sudah siap pakai dalam dunia kerja. Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi harus memikirkan karir mereka untuk mencapai kesuksesan di masa depan.

Karir merupakan suatu rangkaian posisi yang sangat berkaitan dengan pekerjaan yang ditempati oleh seorang individu sepanjang hidupnya. Selain itu karir jugadiartikan sebagai jabatan yang diduduki oleh seseorang selama bekerja. Bagi orang-orang tertentu, jabatan merupakan sebuah tahapan dari suatu

perencanaan yang matang, sedangkan bagi sebagian orang lagi karir merupakan bentuk peruntungan (Mathis and Jackson, 2011).

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya. Pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak profesi yang dapat dipilih bagi lulusan akuntansi saat sekarang ini tergantung dari faktor-faktor yang memotivasinya.

Pada dasarnya pemilihan karir dapat dilihat melalui minat, kepribadian, kemampuan, dan latar belakang pengetahuan seseorang. Individu tersebut akan mencari karir yang dapat memberinya kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya serta mengekspresikan sikap dan nilai hidupnya. Individu juga akan merasa cocok dengan pilihan karirnya jika karir tersebut dapat memenuhi apa yang diinginkan dan sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimilikinya.

Ada beberapa profesi yang dapat digeluti oleh sarjana akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, kepala departemen akuntansi, *staff accounting*, *coorporate secretary*, manajer keuangan, analisis sistem informasi akuntansi dan *entrepreneur* di berbagai bidang usaha. Pilihan karir ini tak luput dari berbagai faktor salah satunya adalah presepsinya terhadap suatu karir. Faktor minat yang mempengaruhi adalah besarnya penghasilan yang akan di peroleh.

Di Indonesia jumlah tenaga akuntan masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah pekerjaan yang bisa digeluti. Isslahuzzaman dalam Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB-2) 2017 mengungkapkan bahwa akuntan Indonesia tercatat sebanyak 48 ribu orang, sedangkan kebutuhan atas profesi tersebut

mencapai 70 ribu orang. Setiap perusahaan membutuhkan seorang akuntan untuk menjaga sistem dengan baik termasuk mendukung pelaporan keuangan, minimal satu persen karyawan sebuah perusahaan adalah seorang akuntan. Meski tidak semua akuntan yang teregristasi, tapi akuntan yang belum teregristasi pun jumlahnya masih sedikit atau belum mencapai kebutuhan akan akuntan saat ini. Dibanding dengan negara lain seperti Malaysia, tenaga akuntan Indonesia masih jauh tertinggal (Saepulloh, 2017).

Profesi akuntan mengalami perkembangan pesat seiring tingginya tuntutan masyarakat di dunia usaha dan perkembangan global. Apalagi di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang sudah berlaku, menjadi tantangan serius yang harus dihadapi oleh seorang akuntan. Persaingan di era MEA ini harus menjadi motivasi kita menjadi pengusaha di negeri sendiri. Indonesia dinilai akan semakin memainkan posisi penting dalam perekonomian Dunia dan ASEAN, dengan populasi penduduk terbesar di ASEAN dan keempat terbesar dunia, perekonomian Indonesia di proyeksikan akan menjadi perekonomian ke-11 terbesar pada tahun 2030 dan empat besar pada tahun 2050 (Latief, 2016). Fenomena ini menjelaskan bahwa peluang akuntan semakin terbuka lebar, apalagi di negeri sendiri.

Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas (Rahayu, dkk, 2003).

Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah seseorang menyukai pekerjaannya atau tidak. Secara mendasar penghargaan

finansial diyakini perusahaan dapat mendorong nilai memotivasi dari beberapa hubungan imbalan, sebagai bentuk penilaian hasil yang di peroleh, yang dapat mempengaruhi karyawan. Individu yang memperoleh imbalan dari hasil yang dicapai akan merasa puas dan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi kedepannya karena imbalan yang lebih memberi pengaruh motivasi yang kuat (Merchant dan Stede, 2014). Dapat disimpulkan bahwa, semakin banyak penghargaan finansial yang diperoleh maka semakin kuat motivasi seseorang tersebut untuk melakukan pekerjaannya.

Pelatihan adalah proses mengajarkan keahlian dan memberikan pengetahuan yang perlu, serta sikap supaya mereka dapat melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan standar (profesional). Pelatihan profesional ini meliputi pelatihan sebelum memulai pekerjaan, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja. Pelatihan profesional yang terarah akan meningkatkan minat terhadap karir yang akan dipilih.

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan prestasi atas keberhasilan suatu pekerjaan, tidak hanya berupa uang tetapi juga dapat berupa pengakuan dari lembaga tempat mereka bekerja. Dengan diakuinya prestasi kerja, maka akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan seseorang dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik (Rusdiansyah dan Ardini, 2017).

Nilai-nilai sosial meliputi kesempatan melakukan kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi dengan orang lain, kepuasan pribadi, kesempatan menjalankan hobi, perhatian terhadap perilaku individu, gengsi pekerjaan dan kemungkinan bekerja dengan ahli bidang lain (Rusdiansyah dan Ardini, 2017). Pekerjaan akuntan

membutuhkan lingkungan dan situasi sekitar yang baik. Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan lebih dihargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seorang akuntan akan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai jual akuntan. Dengan kerjasama yang baik antar sesama manusia maka akan menghasilkan lingkungan yang baik.

Pertimbangan pasar kerja yang perlu diperhatikan meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja sesuai yang dipilih atau kemudahannya mengaksesnya (Chan, 2012). Pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia mana yang akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan merupakan harapan yang dipenuhi oleh ketersediaan karir di pasar tenaga kerja (Lukman dan Djuniati, 2015). Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/ kondisi tertentu (Rahayu, dkk, 2003). Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Personalitas juga menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja atau memilih karir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, dapat diketahui motivasi individu dalam memilih jurusan akuntansi. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program perkuliahan agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Apabila dapat diketahui karir mahasiswa akuntansi, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum

yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sehingga pada saat mahasiswa telah menjadi sarjana akuntansi, diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan.

Sangat banyak pilihan karir yang dihadapkan kepada mahasiswa lulusan akuntansi, hal ini memberikan kesulitan dalam mengambil keputusan. Sehingga menimbulkan pertanyaan-pertanyaan tentang pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri. Apakah yang menjadi latar belakang pemilihannya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihannya itu. Kondisi ini dapat mengakibatkan tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi memilih profesi karirnya sebagai akuntan.

Mengenai penelitian ini, peneliti memodifikasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya Saidi (2016) yang meneliti tentang pengaruh pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional dan penghargaan finansial terhadap pemilihan karir. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan, sedangkan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Selanjutnya penelitian Rifki (2013) tentang pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap pemilihan karir. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan, sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pemilihan Karir sebagai Akuntan bagi Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang.”**

### **1.2.Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Padang?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Padang?
3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Padang?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Padang?
5. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Padang?
6. Apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Padang?

### **1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Padang.

2. Pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Padang.
3. Pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Padang.
4. Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Padang.
5. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Padang.
6. Pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Padang.

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menambah pengetahuan serta pemahaman peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan studi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
3. Pihak Akademis, yaitu menambah referensi informasi dan wawasan bagi penyusun kurikulum berbasis kompetensi khususnya jurusan akuntansi di Universitas Bung Hatta dalam meningkatkan mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga yang mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat

mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih karir/profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.

#### **1.4.Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan yang di pergunakan penulis adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

##### **BAB II :LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGANHIPOTESIS**

Menguraikan tentang landasan teori yang akan mendasari pembentukan model, pembentukan hipotesis atau pertanyaan penelitian. Bab ini pada dasarnya merupakan landasan teoritis dalam melakukan kegiatan penelitian.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Menguraikan tentang analisis data yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup populasi dan sampel, metode yang digunakan dalam memilih dan mengumpulkan data penelitian, pengukuran variabel, serta metode statistik yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

#### **BAB IV :ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penjabaran objek penelitian dengan bahasan mengenai profil objek penelitian dan penentuan sampel penelitian. Kemudian menyajikan hasil uji analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

#### **BAB V : PENUTUP**

Merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu juga dipaparkan keterbatasan dalam penelitian ini serta saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan untuk peneliti selanjutnya.